

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sapi perah adalah salah satu hewan ternak penghasil susu. Produksi susu yang dihasilkan mampu menyuplai sebagian besar kebutuhan susu di dunia dibanding jenis hewan ternak penghasil susu yang lain seperti kambing, domba dan kerbau, maka dari itu sapi perah mempunyai kontribusi besar terhadap pemenuhan kebutuhan susu nasional yang mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Kebutuhan protein hewani nasional Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat pesat. Rataan konsumsi protein hewani masyarakat Indonesia saat ini baru 4,19 gr/ kapita/ hari sedangkan standar kecukupan konsumsi protein hewani masyarakat Indonesia menurut FAO adalah 6 gr/ kapita/ hari (Mustofa, 2008).

Konsumsi susu nasional Indonesia sampai saat ini belum dapat dipenuhi melalui produksi dalam negeri, sebagai akibat lambannya perkembangan agribisnis sapi perah. Kebutuhan susu secara nasional mencapai 4,5 juta liter/hari, namun produksi susu saat ini baru memenuhi 30% (1.350.000 juta liter/hari) dari kebutuhan manusia dan selebihnya 70% di impor dari luar negeri (Trantonno,2009).

Produk susu dapat ditingkatkan dengan adanya manajemen pemerahan yang baik, salah satu usaha yang harus dilakukan adalah dengan pemberian pakan yang berkualitas dan menjaga kesehan sapi perah. Produksi susu induk sapi perah periode laktasi sangatlah bervariasi. Hal ini disebabkan oleh perubahan keadaan lingkungan yang umumnya bersifat temporer.

### **1.2 Tujuan dan Manfaat**

#### **1.2.1 Tujuan umum Magang**

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mengenai kegiatan perusahaan / industri/ instansi/ lembaga dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang. selain itu, tujuan magang adalah melatih mahasiswa agar lebih praktis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan

mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Melatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan IPTEKS.
2. Menambah kesempatan dalam memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal terhadap lingkungan kerja.
4. Dan melatih untuk mampu berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk kegiatan laporan.

#### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari dilaksanakannya kegiatan magang adalah untuk dapat terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, seperti manajemen pemeliharaan, proses pemerahan, serta pemberian pakan. Serta agar mahasiswa mampu bekerja secara mandiri, dan memiliki keterampilan di lapangan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Magang dilaksanakan di UPT PT dan HMT BATU yang berada di Jln Raya Tlekung Desa Beji Kec. Junrejo, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur. Dilaksanakan selama 4 Bulan yaitu pada tanggal 1 Agustus – 30 November 2023. Kegiatan Magang dilakukan pada hari Senin – Minggu, pagi hari pukul 06.00-09.00 WIB, dan siang hari pukul 13.00 – 15.00 WIB.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode Pelaksanaan Magang yaitu mengikuti seluruh kegiatan di UPT PT dan HMT Batu dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

#### 1.4.1 Observasi

Pengamatan langsung di lapang guna untuk memperoleh data – data yang di perlukan dalam kegiatan Magang. Data yang di perlukan seperti pemerahan dan produksi susu.

#### 1.4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan Pembimbing Lapang dan Karyawan di UPT PT dan HMT Batu.

#### 1.4.3 Dokumentasi

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan ketika pengambilan data yang diperoleh selama rangkaian kegiatan Magang secara langsung yang digunakan untuk bukti fisik.

#### 1.4.4 Studi Pustaka

Metode pengumpulan sejumlah informasi yang relevan dari berbagai media elektronik maupun non elektronik untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dengan keadaan nyata di UPT PT dan HMT Batu.